



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji perbedaan *abnormal return*, *trading volume activity*, *trading frequency*, dan *bid-ask spread* sebelum dan sesudah peristiwa *share split*. Objek penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *go public* atau perusahaan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2008 – 2015. Perusahaan yang memenuhi kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah 30 perusahaan.

Hasil uji normalitas variabel *abnormal return*, *trading frequency*, dan *bid-ask spread* menunjukkan signifikansi diatas 0,05 yang berarti seluruh data sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi dengan normal. Sedangkan untuk *trading volume activity* sebelum *share split* menunjukkan signifikansi dibawah 0,05 yang berarti data sampel yang digunakan dalam penelitian ini tidak terdistribusi dengan normal. Maka, simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1.  $H_{a1}$  ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah *share split*. Hal ini dibuktikan oleh nilai t sebesar 1,009 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,322 atau lebih besar dari 0,05. Hasil ini mendukung hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pramana dan Mawardi (2012).

2. Ha<sub>2</sub> diterima, artinya terdapat perbedaan *trading volume activity* sebelum dan sesudah *share split*. Hal ini dibuktikan oleh nilai t sebesar 9,677 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil ini mendukung hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ismaliyahya (2013).
3. Ha<sub>3</sub> diterima, artinya terdapat perbedaan *trading frequency* sebelum dan sesudah *share split*. Hal ini dapat dilihat dari nilai t sebesar -4,446 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil ini mendukung hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Michella dan Sugiarto (2012).
4. Ha<sub>4</sub> ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan *bid-ask spread* sebelum dan sesudah *share split*. Hal ini dibuktikan oleh nilai t sebesar -1,930 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,063 atau lebih besar dari 0,05. Hasil ini mendukung hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Islamiyahya (2012), Janiantari dan Badera (2014).

## 5.2 Keterbatasan

Hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini meneliti seluruh saham yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tanpa memperhitungkan faktor likuiditas saham (Indeks LQ45).

2. Hanya menggunakan empat variabel untuk melihat pengaruh *share split*, yaitu variabel *abnormal return*, *trading volume*, *trading frequency*, dan *bid-ask spread*.

### 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dan beberapa keterbatasan yang ada, maka terdapat beberapa saran yang ditujukan kepada peneliti selanjutnya terkait dengan penelitian seputar peristiwa *share split*, yaitu:

1. Memperkecil ruang lingkup penelitian menjadi perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45.
2. Menambahkan variabel lain yang dapat mencerminkan pengaruh *share split* pada pasar, seperti reaksi pasar yang diprosikan dengan volatilitas harga saham dan kinerja saham yang dihitung menggunakan *price earning ratio (PER)*.

UMMN